

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1. Tipe dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*Mixed Methods*). Menurut Creswell dalam Sugiono (2011:404) metode penelitian kombinasi merupakan pendekatan dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Hal itu mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dan mengombinasikan kedua pendekatan dalam penelitian.

Metode Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2012:6). Dalam pendekatan kualitatif, peneliti berusaha mengamati dan mengungkap realitas yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan evaluasi pelaksanaan JKN.

Dalam rangka mendukung data kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk memudahkan mengevaluasi mengenai hubungan stakeholder, model pembayaran dan outcome

Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Bantul di Daerah Istimewa Yogyakarta.

III.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah di Kabupaten Bantul yang berfokus pada program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Undang-Undang No.40 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN). UU 40/2004 ini mengamanatkan bahwa jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui suatu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Badan Pelayanan Jaminan Sosial (BPJS), sejak terbentuknya asuransi kesehatan pada tahun 2005 dan hingga sekarang bertransformasi pada Januari 2014 menjadi Badan Pelayanan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan masih belum terlihat pelayanan dan administrasi yang optimal. Padahal tujuan dari Badan Pelayanan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan adalah mensejahterakan melalui pelayan kesehatan yang berkualitas, dengan alasan inilah maka lokasi ini dapat dipilih.

III.3. Jenis/Sumber Data

Jenis/sumber data ini kebanyakan digunakan pada penelitian kualitatif, penelitian deskriptif, penelitian historis, dan penelitian filosofis. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa data tertentu, dapat

menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batasannya (Bungin 2014:103-104). menurut Maleong (2001:157) adalah sumber data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, arsip maupun yang lainnya pada instansi yang berhubungan dengan penelitian.

III.3.1. Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau obyek yang diteliti, adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.1
Data Primer

Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Pertanyaan Penelitian
Hubungan Stakeholder	a. Kepala RSUD Kab. Bantul b. Kepala Puskesmas Bantul 1	Wawancara	a. BPJS dengan Rumah Sakit b. BPJS dengan Puskesmas c. Alur Pelayanan Peserta BPJS Kesehatan
Model Pembiayaan	a. Kepala RSUD Kab. Bantul b. Kepala Puskesmas Bantul 1 c. Peserta BPJS Kesehatan Kab. Bantul	Wawancara dan Kuesioner	a. Pembiayaan Peserta BPJS Kesehatan b. Skema pembayaran BPJS kepada Rumah Sakit c. Skema pembayaran BPJS kepada Puskesmas
Outcome JKN	a. Kepala RSUD Kab. Bantul b. Kepala Puskesmas Bantul 1 c. Peserta BPJS Kesehatan Kab. Bantul	Wawancara dan Kuesioner	a. Persentase Terjaminnya Kesehatan b. Terjaminnya Pelayanan Kesehatan c. Ringannya Biaya Kesehatan

III.3.2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen tertulis, arsip maupun yang lainnya pada instansi yang berhubungan dengan penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

Tabel III.2
Data Sekunder

Data	Sumber Data
Hubungan Antar Stakeholder a. BPJS Kesehatan Dengan Rumah Sakit b. BPJS Kesehatan Dengan Puskesmas c. Alur Pelayanan Peserta BPJS Kesehatan	BPJS Kabupaten Bantul
Model Pembiayaan a. Pembiayaan Peserta BPJS Kesehatan b. Skema Pembayaran BPJS Kesehatan Kepada Rumah Sakit c. Skema Pembayaran BPJS Kesehatan Kepada Puskesmas	BPJS Kabupaten Bantul
Outcome JKN a. Persentase Terjaminnya Kesehatan b. Terjaminnya Pelayanan Kesehatan c. Ringannya Biaya Kesehatan	BPJS Kabupaten Bantul

III.4. Teknik Pengumpulan Data

Data dan informasi dikumpulkan melalui wawancara, koesioner serta dokumentasi dengan masalah yang di teliti seperti uraian dibawah:

1. Wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dengan responden. Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan data secara detail dari responden terkait dengan permasalahan yang di teliti.
2. Koesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan dan

pernyataan tertulis kepada responden alternatif jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pengukuran dengan menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2010) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala ini menggunakan respon yang dikategorikan dalam empat macam kategori jawaban dengan bobot penilaian:

- 1) Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4
- 2) Alternatif jawaban Setuju (S) diberi nilai 3
- 3) Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2
- 4) Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1

Analisis data kuantitatif merupakan pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka-angka. Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data, dan penemuan hasil. Dalam penelitian ini, analisis data kuantitatif yang digunakan adalah analisis angka indeks. Analisis indeks tersebut ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi atau banyaknya jawaban

N = jumlah responden

Sehingga untuk mengetahui tingkat evaluasi pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional-JKN di Kabupaten Bantul menggunakan skala indeks dengan rumus :

$$\frac{(f_{SS} \times 4) + (f_S \times 3) + (f_{TS} \times 2) + (f_{STS} \times 1)}{N}$$

Keterangan :

N = Jumlah sampel

F_{SS} = Frekuensi yang menjawab option SS

F_S = Frekuensi yang menjawab option S

F_{TS} = Frekuensi yang menjawab option TS

F_{STS} = Frekuensi yang menjawab option STS

Analisis deskriptif variabel merupakan gambaran variabel yang diperoleh berdasarkan jawaban responden mengenai pertanyaan atau pernyataan yang didasarkan pada indikator yang akan diteliti. Kecenderungan jawaban responden akan dilihat untuk semua variabel penelitian. Kategori masing-masing variabel ditentukan dengan terlebih dahulu membuat interval kelas dengan rumus:

$$I = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Jumlah Skor}}$$

$$I = \frac{4 - 1}{4} = \frac{3}{4}$$

$$I = 0,75$$

Keterangan kategori berdasarkan perhitungan interval kelas tersebut, dapat dilihat pada Tabel III.3

Tabel III.3
Kategori Interpretasi

Kategori	Range
Sangat Baik	3,26 - 4,00
Baik	2,51 - 3,25
Kurang Baik	1,76 - 2,50
Tidak Baik	1,00 - 1,75

Berdasarkan kategori pada Tabel III.3 variabel dalam penelitian ini akan ditentukan dengan cara menghitung *mean* untuk setiap variabel penelitian dan hasilnya akan dicocokkan masuk dalam kategori yang mana dari tabel interpretasi diatas.

3. Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mengutip dari dokumen atau arsip-arsip berupa regulasi, majalah, internet yang diperlukan untuk melengkapi data.

III.5. Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah Badan Pelayanan Jaminan Kesehatan (BPJS) di Kabupaten Bantul D I Yogyakarta.

Tebel III.4
Unit Analisis Data

Instansi (BPJS Kab. Bantul)	Jumlah Responden
Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) Kab. Bantul	1 Orang
RUSD Yang Bekerja Sama Dengan BPJS Kab. Bantul	1 Orang
Puskesmas Yang Bekerja Sama Dengan BPJS Kab. Bantul	1 Orang

III.6. Teknik Pengambilan Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *non probability sampling* (Notoatmodjo, 2010:124), dengan teknik *insidental sampling*. Menurut Sugiyono (2011), *sampel insidental* adalah tehnik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Teknik insidental ini dilakukan dengan quota di puskesmas dimana yang dipandangan cocok atau tidaknya adalah berdasarkan karakteristik sebagai berikut:

1. Anggota BPJS kesehatan di Puskesmas Bantul 1 yang bisa dijadikan responden.
2. Bersedia mengisi kuesioner untuk keperluan riset.

Menurut Rumengan (2008) Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Dimana dalam penelitian ini populasinya adalah semua Anggota Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) di Puskesmas 1 Bantul. Jumlah peserta BPJS yang tercatat di Kabupaten Bantul sebanyak 676.276 jiwa.

Menurut Saryono (2009) Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki suatu populasi. Menurut Umar dalam Devani dkk (2012) ukuran sampel yang diambil mengacu pada pendapat *Slovin* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = taraf kesalahan (10% atau 0,1)

Jumlah populasi adalah jumlah anggota peserta BPJS kesehatan di Kabupaten Bantul sebanyak 676.276 orang dan persentase kelonggaran sebesar 10%. Berdasarkan rumus *slovin* jumlah sampel (*n*) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{676.276}{1 + 676.276 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{676.276}{1 + 676.276 (0.01)}$$

$$n = \frac{676.276}{677.276 \times 0,01}$$

$$n = \frac{676.276}{6.77276}$$

$$n = 99.852 \text{ (100 Orang)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh besarnya sampel yang menjadi responden sebanyak 100 orang.

III.7. Teknik Analisa Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong (2012: 248) analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi suatu yang dapat dikelola, mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

1. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data yang kasar yang dilaksanakan dalam penelitian dan mengatur sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hal

ini dimulai dari sebelum pengumpulan pelaksanaan penelitian pada saat pengumpulan data berlangsung.

2. Penyajian Data

Sajian singkat adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan mengerti apa yang akan terjadi dan memungkinkan untuk mengerjakan suatu analisa atau suatu tindakan lain berdasarkan tindakan tersebut. Susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya akan banyak menolong peneliti sendiri.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam kegiatan ini, peneliti melakukan kegiatan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Akan tetapi kesimpulan itu masih bersifat sementara sampai penelitian berakhir baru dapat diambil kesimpulan yang sesungguhnya. Jika laporan penelitian mengalami kesulitan, maka diadakan proses pengumpulan data lagi dari awal sehingga dapat diperoleh data yang diinginkan.

Penyederhanaan data yang telah dikumpulkan akan difokuskan dalam rangka menjawab rumusan permasalahan dalam penelitian.

III.8. Sistematika Penulisan

Penulisan tesis ini direncanakan terdiri dari VI bab dan setiap bab ada sub-sub bab sebagai gagasan pemikiran, setiap bab diupayakan memiliki hubungan satu sama lain sehingga secara keseluruhan muatan penulisan penelitian ini akan merupakan satu jalinan makna yang menjadi satu hasil kerja yang komprehensif. Untuk memberikan gambaran umum isi penelitian ini, maka disusun sistematika sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Dalam bab pendahuluan ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Bab II adalah tinjauan pustaka dan landasan teori. Dalam bab ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu (kajian pustaka) mengenai evaluasi program Jaminan Kesehatan Nasional dan yang berkaitan. Pada bab ini juga diuraikan teori-teori evaluasi program. Dalam bab ini juga diuraikan kerangka pikir, definisi konsep dan definisi operasional serta variabel dan indikator penelitian.

Bab III adalah metode penelitian. Dalam bab ini menguraikan tentang tipe dan pendekatan, lokasi penelitian, jenis/sumber data, teknik pengumpulan data, unit analisis data, teknik pengambilan narasumber, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab IV adalah memuat deskripsi lokasi penelitian terdiri dari kondisi geografis, batas wilayah administrasi dan profil BPJS Kesehatan serta data-data pendukung lainnya.

Bab V adalah memuat tentang hasil dan analisis penelitian berupa Evaluasi Pelaksanaan Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu dilihat dari Hubungan Stakeholder, Model Pembiayaan dan Outcome JKN bagi masyarakat.

Bab VI adalah mengakhiri keseluruhan pembahasan yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini menyajikan kesimpulan yang merupakan gambaran dan jawaban atas pokok permasalahan yang telah dirumuskan. Pada bab penutup juga dikemukakan saran-saran sebagai rekomendasi dalam penelitian.